

MODUL AJAR

MATEMATIKA

Nilai Tempat Bilangan

Disusun Oleh :

Drs. Erry Rusliana



Capaian Pembelajaran Fase C
Pendidikan Khusus
Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila
***Fase C (Kelas V dan VI SDLB)**

A. Informasi Umum

1. Identitas Penulis Modul

- a. Nama penyusun : Drs. Erry Rusliana
- b. Institusi : SLBN Cicendo Kota Bandung
- c. Satuan Pendidikan : SDLB
- d. Kelas : V (Lima) / 5B
- e. Alokasi Waktu : 1 x 2 JP (@ 30 menit)

2. Kompetensi Awal

Pengetahuan dan/atau keterampilan yang perlu dimiliki peserta didik sebelum mempelajari topik “Nilai Tempat Bilangan” adalah peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan angka-angka dari 0 hingga 20.

3. Profil Pelajar Pancasila

a. Mandiri

Peserta didik menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas proses dan hasil belajarnya pada semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

b. Bernalar Kritis

Peserta didik menunjukkan sikap bernalar kritis selama pembelajaran berlangsung. Ia mampu secara objektif memperoleh dan memproses informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif, memahami nilai tempat bilangan satuan dan puluhan.

4. Sarana dan Prasarana

Bahan ajar, papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan jaringan internet.

5. Target Peserta Didik

Peserta didik yang menjadi target yaitu 6 orang peserta didik tunarungu tanpa disertai hambatan intelektual (tunagrahita).

6. Model Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.

A. Kompetensi Inti

Capaian Pembelajaran

Fase C (Kelas V dan VI SDLB)

Elemen Bilangan

Membilang lambang bilangan asli sampai dengan 100, mengurutkan bilangan asli sampai dengan 100 menggunakan benda konkret, dan menuliskan lambang bilangan asli sampai dengan 100, memahami nilai tempat (satuan dan puluhan), menunjukkan cara melakukan penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 50 dengan menggunakan benda konkret, menghitung hasil penjumlahan dua bilangan sampai dengan 50 dengan benda konkret, menunjukkan cara melakukan pengurangan dua bilangan maksimal 50 dengan menggunakan benda konkret, menghitung hasil pengurangan dua bilangan maksimal 50 dengan benda konkret, menunjukkan uang rupiah Rp500,00 sampai Rp50.000,00, dan menuliskan kesetaraan nilai uang Rp500,00 sampai Rp50.000,00.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- Peserta didik dapat mengidentifikasi nilai tempat satuan dan puluhan dalam sebuah bilangan.
- Peserta didik dapat membedakan antara angka satuan dan angka puluhan dalam bilangan dua digit.
- Peserta didik dapat menulis dan membaca bilangan dua digit dengan benar.

2. Asesmen

- Asesmen Awal

Asesmen awal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum diberikan pembelajaran.

No	Nama Peserta Didik	Profil Peserta Didik
1	Arsyilla	Peserta didik dengan kebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam pendengaran dan komunikasi, atau tunarungu. Seringkali mereka terlihat tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, namun dapat menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru.
2	Chairul	Peserta didik dengan kebutuhan khusus dengan

		hambatan pendengaran dan komunikasi, atau tunarungu, seringkali tampak kurang fokus selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, ia dapat menyelesaikan tugas dengan bantuan dari guru.
3	Safira	Peserta didik dengan kebutuhan khusus dengan hambatan pendengaran dan komunikasi atau tunarungu, ia kesulitan dalam mengisyaratkan anggota keluarga dengan tepat tanpa adanya stimulus. Ia juga cenderung kurang fokus selama pelajaran, tetapi dapat menyelesaikan tugas dengan bantuan dari guru.

b. Asesmen Formatif

Asesmen yang dimaksud adalah tugas yang dikerjakan oleh peserta didik selama proses pembelajaran agar peserta didik memperoleh umpan balik dari pendidik secara berkala dan berkelanjutan untuk memperbaiki capaian belajarnya.

Jenis asesmen yang diperlukan:

- 1) Asesmen Pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes tulis (Terlampir, berupa LKPD).
- 2) Asesmen Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi.

Instrumen asesmen sikap:

Amati sikap peserta didik saat mengikuti KBM, menjawab pertanyaan guru, dan menyelesaikan tugas.

Rubrik Penilaian Sikap

No	Profil Pelajar Pancasila	Nilai			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Mandiri	Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas proses dan hasil belajarnya pada semua kegiatan pembelajaran yang	Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas proses dan hasil belajarnya pada hampir semua	Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas proses dan hasil belajarnya pada sebagian kegiatan	Peserta didik sama sekali tidak menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas proses dan hasil belajarnya pada semua kegiatan pembelajaran

		berlangsung.	kegiatan pembelajaran yang berlangsung.	pembelajaran yang berlangsung.	yang berlangsung.
2	Bernalar Kritis	Peserta didik mampu secara objektif memperoleh dan memproses seluruh informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif; memahami nilai tempat bilangan.	Peserta didik mampu secara objektif memperoleh dan memproses sebagian informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif; memahami nilai tempat bilangan.	Peserta didik mampu secara objektif memperoleh dan memproses sebagian informasi baik secara kualitatif ataupun kuantitatif; mulai memahami nilai tempat bilangan.	Peserta didik mampu secara objektif memperoleh dan memproses sebagian informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif; belum memahami nilai tempat bilangan.

Format Rekapitulasi Asesmen Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang diasesmen								
		Mandiri					Bernalar Kritis			
		BS	B	C	K		BS	B	C	K
1	Arsyilla									
2	Chairul									
3	Safira									

c. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif yang dilakukan adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran pada satu tujuan pembelajaran. Artinya asesmen ini dilakukan setelah pertemuan ke-3.

- 1) Jenis asesmen : Asesmen Pengetahuan
- 2) Teknik penilaian : Tes tulis
- 3) Bentuk tes : Uraian singkat
- 4) Instrumen asesmen (terlampir)

5) Pedoman penskoran :

- Jawaban soal yang benar mendapatkan skor 10
- Jawaban soal yang salah mendapatkan skor 0
- Skor maksimal 100
- Nilai akhir = $\frac{h}{100}$

3. Pemahaman Bermakna

Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi ini adalah peserta didik dapat mengatur jumlah barang atau mengorganisir ruangan menggunakan pemahaman nilai tempat untuk menghitung dan mengelompokkan barang dalam jumlah yang sesuai.

4. Pertanyaan Pemantik

- Siapa yang suka jajan?
- Biasanya kalian jajan apa?
- Berapa harga jajanan yang kalian beli?

5. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental melalui kegiatan:<ol style="list-style-type: none">Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan ramah.Peserta didik dan guru berdoa menurut kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah seorang peserta didik.Peserta didik merespon saat guru mendata kehadiran dengan rasa peduli.Guru mengkondisikan peserta didik untuk selalu mengkondisikan peserta didik untuk selalu memperhatikan keterarahwajahan dan keterarahsuaraan.Peserta didik diberi motivasi untuk melakukan kesepakatan kelas yang sebelumnya telah disepakati.Peserta didik mengamati penjelasan guru saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pertemuan kali ini.Peserta didik mengamati penjelasan guru saat guru menyampaikan cakupan materi pelajaran yang hendak disampaikan pada	10 menit

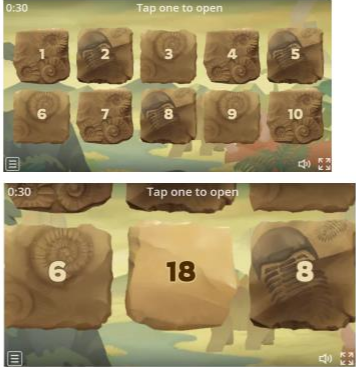
	pertemuan kali ini.	
Inti	<p>Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon saat guru menyampaikan pertanyaan pemantik yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan seperti “siapa yang suka jajan”, “biasanya kalian jajan apa?”, “Berapa harga jajanan yang biasanya kalian beli?” <p><i>Inquiry</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta untuk memecah bilangan dari harga jajanan yang telah disebut sebelumnya menjadi puluhan dan satuan. 4. Peserta didik diminta untuk bereksperimen menggunakan media “kantong bilangan” untuk menemukan bagaimana bilangan seperti 25 bisa dipecah menjadi 2 puluhan dan 5 satuan. <p><i>Questioning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengajukan pertanyaan terbuka seperti, “Bagaimana kita bisa memisahkan angka 25 menjadi puluhan dan satuan?” 6. Siswa diajak untuk bertanya kepada teman-teman mereka tentang cara mereka memecahkan bilangan tersebut. <p><i>Learning Community</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik berdiskusi dengan guru dan rekan kelasnya terkait topik. <p><i>Modeling</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menunjukkan di papan tulis bagaimana bilangan 25 terdiri dari 2 puluhan dan 5 satuan. 9. Guru menggunakan media “kantong bilangan” untuk memvisualisasikan konsep ini di depan kelas. <p><i>Authentic Assessment</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa juga diminta untuk menyelesaikan beberapa soal latihan yang menguji pemahaman mereka tentang nilai tempat dan menjelaskan proses mereka dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. 	40 menit
Penutup	<p><i>Reflection</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik merangkum 	10 menit

	<p>materi pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan <i>hamdallah</i> bersama.</p> <p>3. Peserta didik memimpin doa sebagai penutup pembelajaran.</p>	
--	---	--

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental melalui kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan ramah. b. Peserta didik dan guru berdoa menurut kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah seorang peserta didik. c. Peserta didik merespon saat guru mendata kehadiran dengan rasa peduli. d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk selalu mengkondisikan peserta didik untuk selalu memperhatikan keterarahwajahan dan keterarahsuaraan. 2. Peserta didik diberi motivasi untuk melakukan kesepakatan kelas yang sebelumnya telah disepakati. 3. Peserta didik mengamati penjelasan guru saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pertemuan kali ini. 4. Peserta didik mengamati penjelasan guru saat guru menyampaikan cakupan materi pelajaran yang hendak disampaikan pada pertemuan kali ini. 	10 menit

Inti	<p>Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon saat guru menyampaikan pertanyaan pemantik yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan seperti “siapa yang suka jajan”, “biasanya kalian jajan apa?”, “Berapa harga jajanan yang biasanya kalian beli?” <p><i>Inquiry</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta untuk memecah bilangan dari harga jajanan yang telah disebut sebelumnya menjadi puluhan dan satuan. 4. Peserta didik diminta untuk bereksperimen menggunakan media “kantong bilangan” untuk menemukan bagaimana bilangan seperti 25 bisa dipecah menjadi 2 puluhan dan 5 satuan. <p><i>Questioning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengajukan pertanyaan terbuka seperti, “Bagaimana kita bisa memisahkan angka 25 menjadi puluhan dan satuan?” 6. Siswa diajak untuk bertanya kepada teman-teman mereka tentang cara mereka memecahkan bilangan tersebut. <p><i>Learning Community</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik berdiskusi dengan guru dan rekan kelasnya terkait topik. <p><i>Modeling</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menunjukkan di papan tulis bagaimana bilangan 25 terdiri dari 2 puluhan dan 5 satuan. 9. Guru menggunakan media “kantong bilangan” untuk memvisualisasikan konsep ini di depan kelas. 10. Peserta didik bermain “Open the box” yang kemudian mengaplikasikannya pada media “kantong bilangan” 	40 menit
------	---	----------


	 <p>Authentic Assessment</p> <p>11. Siswa juga diminta untuk menyelesaikan beberapa soal latihan yang menguji pemahaman mereka tentang nilai tempat dan menjelaskan proses mereka dalam menyelesaikan soal-soal tersebut.</p>	
Penutup	<p>Reflection</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik merangkum materi pembelajaran hari ini. 2. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan <i>hamdallah</i> bersama. 3. Peserta didik memimpin doa sebagai penutup pembelajaran. 	10 menit


Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-3

1.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental melalui kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan ramah. b. Peserta didik dan guru berdoa menurut kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah seorang peserta didik. c. Peserta didik merespon saat guru mendata kehadiran dengan rasa peduli. d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk selalu mengkondisikan peserta didik untuk selalu memperhatikan keterarahwajahan dan keterarahuasaan. 2. Peserta didik diberi motivasi untuk 	10 menit

	<p>melakukan kesepakatan kelas yang sebelumnya telah disepakati.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik mengamati penjelasan guru saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pertemuan kali ini.4. Peserta didik mengamati penjelasan guru saat guru menyampaikan cakupan materi pelajaran yang hendak disampaikan pada pertemuan kali ini.	
--	---	--

Inti	<p>Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon saat guru menyampaikan pertanyaan pemantik yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan seperti “kemarin kita belajar tentang apa?”, “ada yang masih ingat materi kemarin?”, <p><i>Inquiry</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta untuk memecah bilangan dari harga jajanan yang telah disebut sebelumnya menjadi puluhan dan satuan. 4. Peserta didik diminta untuk bereksperimen menggunakan media “kantong bilangan” untuk menemukan bagaimana bilangan seperti 25 bisa dipecah menjadi 2 puluhan dan 5 satuan. <p><i>Questioning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengajukan pertanyaan terbuka seperti, “Bagaimana kita bisa memisahkan angka 25 menjadi puluhan dan satuan?” 6. Siswa diajak untuk bertanya kepada teman-teman mereka tentang cara mereka memecahkan bilangan tersebut. <p><i>Learning Community</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik berdiskusi dengan guru dan rekan kelasnya terkait topik. <p><i>Modeling</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menunjukkan di papan tulis bagaimana bilangan 25 terdiri dari 2 puluhan dan 5 satuan. 9. Guru menggunakan media “kantong bilangan” untuk memvisualisasikan konsep ini di depan kelas. 10. Peserta didik bermain “Open the box” yang kemudian mengaplikasikannya pada media “kantong bilangan” 	40 menit
------	--	----------

	 <p>Authentic Assessment</p> <p>11. Siswa juga diminta untuk menyelesaikan beberapa soal latihan yang menguji pemahaman mereka tentang nilai tempat dan menjelaskan proses mereka dalam menyelesaikan soal-soal tersebut.</p>	
Penutup	<p>Reflection</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik merangkum materi pembelajaran hari ini. 2. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan <i>hamdallah</i> bersama. 3. Peserta didik memimpin doa sebagai penutup pembelajaran. 	10 menit

6. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik

Pertanyaan Refleksi untuk Peserta Didik

- a. Bagaimana perasaanmu setelah belajar nilai tempat bilangan?
- b. Materi mana yang sudah kalian pahami?
- c. Materi mana yang belum kalian pahami?

Pertanyaan Refleksi untuk Pendidik

- a. Apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai?
- b. Apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah efektif?
- c. Adakah peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan kurang antusias? Jika ada, mengapa terjadi seperti itu?
- d. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Cicendo

Guru Kelas

Wawan, M.Pd.
NIP. 197411102008011001

Drs. Erry Rusliana
NIP. 196710091994031007

A. Lampiran

1. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik ini ditujukan untuk peserta didik (bukan guru) dan dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan untuk diberikan kepada peserta didik.

LKPD Pertemuan ke-1

Nilai Tempat Bilangan

Nama: _____ **Tanggal:** _____

Instruksi: Bagilah bilangan di bawah ini menjadi dua bagian: puluhan dan satuan. Lalu tuliskan jawabannya di dalam kotak.

<p>1 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="text-align: center;">40</td><td style="text-align: center;">5</td></tr></tbody></table> </p> <p>45 =</p>	Tens	Ones	40	5	<p>7 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table> </p> <p>8 =</p>	Tens	Ones		
Tens	Ones								
40	5								
Tens	Ones								
<p>2 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table> </p> <p>16 =</p>	Tens	Ones			<p>8 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table> </p> <p>10 =</p>	Tens	Ones		
Tens	Ones								
Tens	Ones								
<p>3 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table> </p> <p>5 =</p>	Tens	Ones			<p>9 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table> </p> <p>30 =</p>	Tens	Ones		
Tens	Ones								
Tens	Ones								
<p>4 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table> </p> <p>93 =</p>	Tens	Ones			<p>10 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table> </p> <p>17 =</p>	Tens	Ones		
Tens	Ones								
Tens	Ones								
<p>5 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table> </p> <p>55 =</p>	Tens	Ones			<p>11 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table> </p> <p>84 =</p>	Tens	Ones		
Tens	Ones								
Tens	Ones								
<p>6 <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Tens</th><th style="width: 50%;">Ones</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table> </p> <p>7 =</p>	Tens	Ones			<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 50%;">Nilai</th><th style="width: 50%;">Paraf</th></tr></thead><tbody><tr><td style="height: 30px;"></td><td style="height: 30px;"></td></tr></tbody></table>	Nilai	Paraf		
Tens	Ones								
Nilai	Paraf								

LKPD Pertemuan ke-3

LKPD Matematika Nilai Tempat Bilangan

Nama : _____ Tanggal : _____
Kelas : _____ Nilai : _____

Instruksi: Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.



1.

Chairul membawa 9 buku untuk disimpan di perpustakaan. Apa nilai tempat dari angka 9?

9	Puluhan	Satuan



2.

Pak Erry membawa 27 bola tenis meja untuk lomba. Apa nilai tempat dari angka 27?

27	Puluhan	Satuan



3.

Arsyilla dan Adrian membuat 14 kue kering untuk dijual. Apa nilai tempat dari angka 14?

14	Puluhan	Satuan



4. Safira membagikan 4 tangkai bunga mawar di sekolah. Apa nilai tempat dari angka 4?

4	Puluhan	Satuan



5. Nana memiliki 13 buah mainan di rumahnya. Apa nilai tempat dari angka 13?

13	Puluhan	Satuan

2. Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan

Peserta didik dapat melakukan kegiatan pengayaan dengan bimbingan orang tua di rumah.

Contoh LKPD Pengayaan Pertemuan ke-1

Nama : _____ Kelas : _____

Nilai Tempat

Tuliskanlah angka di tempat yang sesuai yaitu puluhan dan satuan ! Selamat mengerjakan !

BILANGAN	PULUHAN	SATUAN
67	60	7
5		
25		
34		
48		
55		
57		
27		
8		
53		
29		

b. Remedial

Kegiatan remedial dapat diberikan kepada peserta didik sebagai pekerjaan rumah (PR). Dalam kegiatan ini diharapkan adanya keterlibatan langsung dari orang tua.

Contoh LKPD Remedial Pertemuan ke-1

Contoh program remedial untuk pertemuan ke-1 adalah dengan memberikan materi yang sama namun dengan variasi tugas yang berbeda.

**MENGENAL NILAI TEMPAT
BILANGAN**

Nama: _____ Kelas: _____

Tuliskan nilai tempat bilangan berikut!

12 Puluhan Satuan	17 Puluhan Satuan
19 Puluhan Satuan	21 Puluhan Satuan
23 Puluhan Satuan	27 Puluhan Satuan
13 Puluhan Satuan	30 Puluhan Satuan

3. Bahan Bacaan Peserta Didik

Bahan bacaan peserta didik digunakan sebagai pemantik sebelum kegiatan dimulai atau untuk memperdalam pemahaman materi pada saat atau akhir kegiatan pembelajaran.

Contoh Bahan Bacaan Peserta Didik

Bahan Ajar Matematika

Nilai Tempat Bilangan

- Nilai tempat bilangan adalah nilai dari suatu tempat bilangan tertentu.
- Biasanya nilai tempat bilangan dimulai dari satuan, puluhan, ratusan, dan seterusnya.

Bagaimana cara membagi nilai tempat bilangan?

Cara:
Tulislah angka pada tabel nilai tempat berdasarkan posisinya.

- Letakkan angka paling belakang di kolom satuan, lalu angka di depannya pada kolom di depan satuan.

Contoh:

74 =

Ratusan	Puluhan	Satuan
-	70	4

8 =

Ratusan	Puluhan	Satuan
-	-	8

4. Dasar Teori

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya belajar bermakna. Ciri khas dari model ini adalah mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar (Utaminingsih & Shufa, 2019). Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Soimin (2014) mengemukakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* atau yang sering disebut pembelajaran kontekstual, adalah konsep pembelajaran holistik yang mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar atau konteks kehidupan sehari-hari, termasuk aspek sosial, budaya, dan pribadi peserta didik. Pendekatan ini menghasilkan pembelajaran yang bermakna, di mana peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan permasalahan (Utaminingsih & Shufa, 2019). Setuju dengan pernyataan Soimin, Elaine B. Johnson dalam Rusman (2014:187) menyatakan bahwa “Pembelajaran kontekstual adalah sistem pembelajaran yang sesuai dengan cara kerja otak, yang menciptakan makna dengan mengaitkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.”

Sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran, guru harus mampu merancang skenario pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Hal ini juga berlaku dalam penerapan pembelajaran kontekstual, di mana guru perlu membuat skenario yang tepat agar penerapannya dapat berhasil. Adapun langkah dalam pengembangan CTL menurut Rusman (2014:192) yaitu:

1. Konstruktivisme (*Constructivism*): Mengembangkan pemikiran peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru peserta didik.
2. Menemukan (*Inquiry*): Melaksanakan kegiatan inquiry pada semua topik yang diajarkan.
3. Bertanya (*Question*): Mengembangkan sifat ingin tahu peserta didik melalui pertanyaan yang diajukan
4. Masyarakat belajar (*Learning Community*): Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
5. Pemodelan (*Modeling*): Menghadirkan model melalui contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
6. Refleksi (*Reflection*): Membiasakan anak melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
7. Penilaian Otentik (*Authentic Assessment*): Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap peserta didik.

Karakteristik Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Karakteristik pembelajaran kontekstual menurut Johnson B. Elaine, (2002) dalam Rusman (2014:192) meliputi (1) menjalin hubungan-hubungan yang bermakna (*making*

meaningful connections); (2) mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang berarti (*doing significant work*); (3) melakukan proses belajar yang diatur sendiri (*self-regulated learning*); (4) mengadakan kolaborasi (*collaborating*); (5) berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*); (6) memberikan layanan secara individual (*nurturing the individual*); (7) mengupayakan pencapaian standar yang tinggi (*reaching high standards*); (8) menggunakan asesmen autentik (*using authentic assessment*). Menurut (Nurdiansyah,2016:39) Pendekatan CTL merupakan: “Pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan” (Utaminingsih & Shufa, 2019).

5. Glosarium

Bilangan	: Angka atau kumpulan angka yang digunakan untuk menunjukkan kuantitas atau urutan.
Nilai tempat	: Konsep yang menentukan nilai sebuah digit berdasarkan posisinya dalam suatu bilangan.
Puluhan	: Nilai tempat yang menunjukkan jumlah satuan dari bilangan. Posisi paling kanan dalam bilangan.
Satuan	: Nilai tempat yang menunjukkan jumlah kelompok sepuluh. Posisi kedua dari kanan dalam bilangan.

6. Daftar Pustaka

- Damayanti, D. E. (2022, August 19). *Cara Menentukan Nilai Tempat Bilangan Bulat & Bilangan Desimal / Matematika Kelas 5*. Ruangguru.Com.
<https://www.ruangguru.com/blog/nilai-tempat-bilangan-bulat-dan-desimal>
- Nafisah, S. (2020, September 22). *Mengenal Nilai Tempat Bilangan dan Cara Cepat Pembagian Porogapit, Pengertian dan Contohnya*. Bobo.Grid.Id.
<https://bobo.grid.id/read/082347638/mengenal-nilai-tempat-bilangan-dan-cara-cepat-pe-mbagian-porogapit-pengertian-dan-contohnya?page=all>
- Utaminingsih, S., & Shufa, F. K. N. (2019). *Model dan Panduan Model Contextual Teaching and Learning*.